

## ABSTRAK

**Dina Rizki Agustin, Proses Penerimaan Diri Pada 2 Orang Lansia yang Ditempatkan Paksa di Panti Werdha Hargo Dedali, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016.**

**xix + 154 halaman, 4 lampiran**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran proses penerimaan diri lansia yang ditempatkan di panti werdha Hargo Dedali Surabaya. Dari beberapa teori mengenai penerimaan diri dijelaskan bahwa proses penerimaan diri akan membuat partisipan menyadari segala kemampuan yang dimiliki. Partisipan menjadi mampu dan bersedia untuk hidup dengan segala karakteristik dan keadaan yang ada dalam dirinya tanpa merasakan tidak nyaman dan tidak puas terhadap dirinya, serta menyadari segala kekurangannya tanpa menyalahkan dirinya sendiri atas keterbatasan yang dimilikinya tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara. Prosedur pemilihan partisipan menggunakan pendekatan purposif. Partisipan yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah dua orang yakni lansia yang pernah ditempatkan di panti werdha. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa gambaran penerimaan diri lansia yang ditempatkan paksa di panti werdha secara umum dapat dilihat dalam dimensi proses penerimaan diri. Dalam penelitian ini lansia yang ditempatkan paksa di panti werdha menunjukkan telah adanya penerimaan diri di dalam diri lansia tersebut. Proses penerimaan diri lansia yang ditempatkan di panti werdha melalui fase menerima yang ditandai dengan keterkejutan karena tidak mengetahui akan ditempatkan di panti werdha. Kemudian berubah menjadi marah yang ditunjukkan dengan pelampiasan kemarahan pada lingkungan. Fase yang terakhir yaitu menerima dimana lansia dapat memahami keberadaan dirinya dan menjalani segala kegiatan yang ada di panti werdha. Penerimaan diri yang didapatkan oleh lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pemahaman atas diri sendiri, adanya dukungan dari pengurus dan perawat panti werdha, religiusitas yang dimiliki, dan fasilitas juga kegiatan yang ada di panti werdha. Penerimaan diri lansia di panti werdha pun tak luput dari adanya faktor-faktor yang menghambat antara lain ruang gerak yang terbatas, ketidakcocokan dengan pasien lain, dan ingatan akan kejadian penempatan paksa di panti werdha.

**Kata kunci:** panti werdha, proses penerimaan diri, lansia.  
Daftar Pustaka, 45 (1970-2015)

## ABSTRACT

**Dina Rizki Agustin, the Process of Self-Acceptance in 2 Elders that were Forced to Live in Nursing Home ‘Hargo Dedali’, Under Graduating Paper, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2016.**  
**xix + 156 pages, 4 appendixes**

This research aims to identify the process of self-acceptance of elders that were placed into the nursing home ‘Hargo Dedali’ Surabaya. Some theories regarding self-acceptance explain that the process of self-acceptance leads the participants to realize the ability that they have. The participants lastly are able and willing to live in any characteristic and condition in their selves without thinking about discomfort and dissatisfaction. Moreover, they also realize every weakness that they have.

This research uses qualitative approach with intrinsic case study method. The data are collected using the interview method. The participants are chosen using the purposive sampling approach. There are two participants that are willing to participate in this research, and they are two elders that have ever been placed in a nursing home. The data in this research are analyzed using thematic analysis.

The results show that self-acceptance of the elders that are forced to live in a nursing home generally can be identified from the process dimension of self-acceptance. In this research, the elders that were forced to live in the nursing home have shown self-acceptance. The process of self-acceptance in the elders that were forced to live in the nursing home passed the phase of denial that was signed by being taken aback because they did not understand that they were placed in the nursing home. Then they became angry, and it was shown by releasing their anger to the environment. The last phase is acceptance, and it was when the elders realized the place they lived at that time and did all of the activities in the nursing home. Self-acceptance got by the elders is influenced by several factors such as self-understanding, support by the staff and nurse in the nursing home, religiosity that they have, facilities, and activities in the nursing home. Self-acceptance in the nursing home also has the obstacles such as the restrictive space, incompatibility of the patients, and the memory when they are forced to live in the nursing home.

**Keywords:** nursing home, the process of self-acceptance, elders.  
References, 45 (1970-2015)